

# ANALISIS GENDER MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMAHAMAN MATA KULIAH PEMERIKSAAN AKUNTANSI

Ika Hari Mardiyani <sup>1)</sup>

Rispantyo <sup>2)</sup>

Djoko Kristianto <sup>3)</sup>

<sup>1, 2, 3)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: <sup>1)</sup> isikapo3tri@gmail.com

<sup>2)</sup> rispantyo@yahoo.co.id

<sup>3)</sup> djokokristianto@yahoo.co.id

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to analyze the significance of differences in accounting student understanding of the subjects accounting audits views of gender in Student Accounting Faculty of Economics University of Slamet Riyadi Surakarta Force Year 2012 – 2015. The research method used survey method, the type of data used quantitative and qualitative data, the data source used secondary data. Data collection methods used documentation. Data analysis techniques used normality test and test different. The results were obtained Z count equal to 0,493 -0,686 with probability value > 0,05 then Ho accepted means no significant difference to the students' understanding of accounting courses accounting audits views of gender in Student Accounting Faculty of Economics University of Slamet Riyadi Surakarta Force Year 2012 – 2015, So the hypothesis which states that: "There is a significant difference in students' understanding of the subjects accounting accounting audits views of gender in Student Accounting Faculty of Economics University of Slamet Riyadi Surakarta Forces of the year 2012 – 2015", not truth.*

**Keywords:** *gender, understanding, subjects accounting audits*

## PENDAHULUAN

Akuntansi memegang peranan yang vital dan krusial dalam tatanan ekonomi, karena dalam setiap pengambilan keputusan (*decision making*) yang bersifat keuangan, harus berdasarkan pada informasi-informasi akuntansi. Kenaikan dalam jumlah, ukuran dan kompleksitas perusahaan telah meningkatkan kebutuhan masyarakat akan jasa di bidang akuntansi yang dengan sendirinya mendorong dan menjadikan akuntan sebagai suatu profesi yang sangat dibutuhkan keberadaannya. Para akuntan yang profesional umumnya memperoleh pengetahuan akuntansi yang memadai melalui pendidikan tinggi di bidang akuntansi. Menurut Sundem (dalam Yuniani, 2010: 5) bahwa pendidikan tinggi akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesional sebagai akuntan tentunya tidak akan laku dipasaran tenaga kerja.

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi. Dalam prosesnya, kualitas tenaga dosen merupakan titik sentral yang akan sangat menentukan tinggi-rendahnya kualitas lulusan perguruan tinggi. Mahasiswa program studi akuntansi dituntut untuk mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, perencanaan perpajakan, dan analisis laporan keuangan. Bekal pengetahuan tersebut yang nantinya dapat digunakan dalam mengambil keputusan, penyusunan dan pengembangan sistem informasi akuntansi, dan bagaimana memanfaatkan informasi akuntansi. Sesungguhnya akuntansi tidak hanya memfokuskan pada masalah perhitungan semata, namun

lebih pada penalaran yang membutuhkan logika berpikir. Dengan demikian, mahasiswa akuntansi dituntut untuk mempunyai pemahaman yang baik setelah mereka memperoleh pengetahuan-pengetahuan akuntansi yang diajarkan pada sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan akuntansi. Pemeriksaan akuntansi (*auditing*) merupakan mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa Akuntansi. Mata kuliah ini diajarkan di Program Studi Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi sebagai salah satu mata kuliah keahlian. Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa memahami tentang jasa *audit* dan jasa *assurance* lainnya sesuai dengan kondisi, lingkungan, praktek bisnis, hukum, dan standar di Indonesia. Menurut Arens, dkk (2011: 32) ada beberapa materi pokok yang harus dikuasai mahasiswa dalam mata kuliah *Auditing 1*, di antaranya pemahaman tentang proses *audit* dan penerapannya.

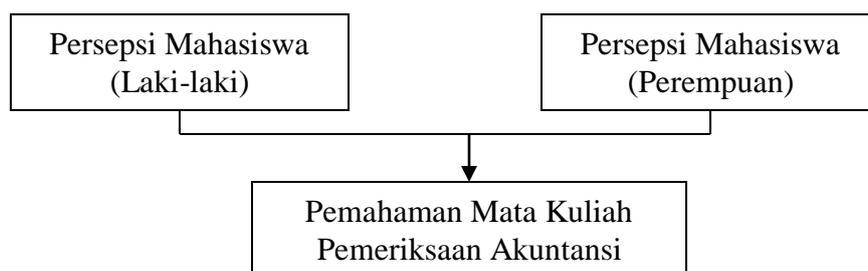
Pemahaman mata kuliah pemeriksaan akuntansi (*auditing*) yang baik akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa akuntansi saat terjun ke dunia kerja. Tingkat pemahaman pemeriksaan akuntansi antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa lainnya dapat saja berbeda. Perbedaan tersebut dapat saja terkait oleh sejumlah faktor seperti jenis kelamin, jurusan saat SMA dan angkatan masuk kuliah. Jenis kelamin adalah suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Sifat yang melekat tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu dan dari tempat yang satu ke tempat yang lain. Pada saat ini terdapat kecenderungan meningkatnya perempuan yang memilih profesi di bidang akuntansi. Hasil penelitian Carpenter et al (2003) menemukan bahwa mahasiswa perempuan memiliki prestasi akademik dalam bidang akuntansi yang lebih baik daripada mahasiswa laki-laki.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kresnawati (2016) yang meneliti dengan judul: Analisis Perbedaan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Mata Kuliah *Auditing 1* (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Universitas Bengkulu dan Universitas Muhammadiyah Bengkulu). Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah *auditing 1* antara mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bengkulu (UNIB) terhadap Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) di mana tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIB terbukti lebih baik daripada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Kresnawati (2016) yaitu terletak pada subyek penelitian, dalam penelitian Kresnawati (2016) sebagai subyek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi UNIB dan mahasiswa Program Studi Akuntansi UMB, sedangkan dalam penelitian ini sebagai subyeknya adalah mahasiswa akuntansi Unisri dilihat dari gender.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis signifikansi perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah pemeriksaan akuntansi dilihat dari gender pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta Angkatan Tahun 2012 – 2015.

### Kerangka Pemikiran



## Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Gender  
Gender merupakan atribut, tingkah laku, karakteristik, dan harapan yang berhubungan dengan jenis kelamin biologis dalam budaya yang berlaku, yang dimaksud gender pada penelitian ini yaitu jenis kelamin. Adapun skala gender dapat dinyatakan dalam angka : Laki-Laki = 1 dan Perempuan = 2.
2. Tingkat Pemahaman Mata Kuliah Pemeriksaan Akuntansi  
Tingkat pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam menangkap suatu informasi yang dapat dilihat dari hasil nilai yang diperolehnya. Tingkat pemahaman mahasiswa tentang materi auditing dapat dilihat dari nilai yang didapat dari masing-masing mahasiswa dalam mata kuliah pemeriksaan akuntansi yaitu nilai A, B, C, D, E.
  - a. Nilai A menunjukkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan sangat paham dengan materi auditing
  - b. Nilai B menunjukkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan paham dengan materi auditing
  - c. Nilai C menunjukkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan cukup paham dengan materi auditing
  - d. Nilai D menunjukkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan kurang paham dengan materi auditing
  - e. Nilai E menunjukkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan sangat tidak paham dengan materi auditing

## Hipotesis

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai hasil yang diharapkan, maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H0: Tidak ada perbedaan yang signifikan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah pemeriksaan akuntansi dilihat dari gender pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta Angkatan Tahun 2012 – 2015.

H1: Ada perbedaan yang signifikan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah pemeriksaan akuntansi dilihat dari gender pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta Angkatan Tahun 2012 – 2015.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode survei, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta Angkatan Tahun 2012 – 2015 yang sudah menempuh mata kuliah auditing yaitu sejumlah 402 mahasiswa. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 120 mahasiswa, dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Sumber data yang digunakan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan uji normalitas dan uji beda.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

Di bawah ini akan peneliti tampilkan karakteristik responden penelitian.

**Tabel 1: Gambaran Umum Karakteristik Responden**

Karakteristik	Keterangan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	31	31,83%
	Perempuan	89	74,17%
	Jumlah	120	100,00%
Tahun Angkatan	2012	23	19,17%
	2013	28	23,33%
	2014	33	27,50%
	2015	36	30,00%
	Jumlah	120	100,00%
Nilai Akademik Mata Kuliah Pemeriksaan Akuntansi	A (Sangat Baik)	30	25,00%
	B (Baik)	49	40,83%
	C (Cukup)	39	32,50%
	D (Kurang)	2	1,67%
	Jumlah	120	100,00%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

## 2. Hasil Uji Normalitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji normalitas dengan metode *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 sehingga data pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah pemeriksaan akuntansi ditinjau dari nilai mata kuliah tidak berdistribusi normal.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah pemeriksaan akuntansi dilihat dari gender pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta Tahun Angkatan Tahun 2012 – 2015. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan berdistribusi tidak normal, sehingga analisis selanjutnya dilakukan dengan metode statistik non parametrik yaitu uji *Mann-Whitney U Test*.

Hasil analisis diperoleh *Z* hitung sebesar -0,686 dengan *probabilitas value* 0,493 > 0,05 maka  $H_0$  diterima berarti tidak ada perbedaan yang signifikan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah pemeriksaan akuntansi dilihat dari gender pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta Angkatan Tahun 2012 – 2015. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa: “Ada perbedaan yang signifikan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah pemeriksaan akuntansi dilihat dari gender pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta Angkatan Tahun 2012 – 2015”, tidak terbukti kebenarannya.

## PEMBAHASAN

Hasil analisis diperoleh *Z* hitung sebesar -0,686 dengan *probabilitas value* 0,493 > 0,05 maka  $H_0$  diterima berarti tidak ada perbedaan yang signifikan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah pemeriksaan akuntansi dilihat dari gender pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta Angkatan Tahun 2012 – 2015, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa: “Ada perbedaan yang signifikan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah pemeriksaan akuntansi dilihat dari gender pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta Angkatan Tahun 2012 – 2015”, tidak terbukti kebenarannya.

Berdasarkan nilai *mean* juga dapat dilihat bahwa nilai mata kuliah pemeriksaan akuntansi pada mahasiswa perempuan lebih baik jika dibandingkan mahasiswa laki-laki dalam memahami mata kuliah pemeriksaan akuntansi. Jika dilakukan perbandingan antar kelompok sampel, mahasiswa laki-laki lebih rendah tingkat pemahamannya dibandingkan mahasiswa perempuan.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian Kresnawati (2016) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah *auditing 1* antara mahasiswa Program Studi Akuntansi UNIB terhadap Program Studi Akuntansi UMB di mana tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIB terbukti lebih baik daripada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB. Ada banyak faktor yang belum dianalisis secara pasti mengenai faktor yang berpengaruh terhadap perbedaan hasil penelitian tersebut. Perbedaan lokasi penelitian dan karakteristik responden dimasing-masing wilayah mungkin menjadi salah satu faktor adanya perbedaan pada hasil penelitian terhadap persepsi, namun peneliti yakin masih ada faktor lain yang berpengaruh namun belum diteliti lebih mendalam terhadap sama dan beda dari hasil penelitian tersebut terhadap pemahaman mata kuliah pemeriksaan akuntansi.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori gender dengan pendekatan struktural yang dikemukakan Umar (2010: 21) dan bertentangan dengan teori gender yang ada pada pendekatan sosialisasi gender. Pendekatan struktural menyatakan karena pekerjaan membentuk perilaku melalui struktur *reward*, laki-laki dan perempuan akan memberi respon yang sama pada lingkungan jabatan yang sama. Mufidah (2003: 3) menjelaskan gender sebagai suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Mufidah (2003: 3) mendefinisikan gender sebagai perbedaan yang tampak pada laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. Gender merupakan aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia dan sudah melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural.

## **KESIMPULAN**

Hasil analisis diperoleh Z hitung sebesar -0,686 dengan *probabilitas value* 0,493 > 0,05 maka  $H_0$  diterima berarti tidak ada perbedaan yang signifikan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah pemeriksaan akuntansi dilihat dari gender pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta Angkatan Tahun 2012 – 2015. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa: “Ada perbedaan yang signifikan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah pemeriksaan akuntansi dilihat dari gender pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta Angkatan Tahun 2012 – 2015”, tidak terbukti kebenarannya.

Adapun saran yang peneliti sampaikan berkaitan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan ruang lingkup penelitian yang lebih luas, tidak hanya pada Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, sehingga hasil penelitian lebih dapat digeneralisasikan secara umum. Sampel penelitian juga sebaiknya diperluas, tidak hanya mahasiswa saja, tetapi juga meliputi dosen, pihak bank, dan pihak lain yang berkepentingan terhadap pemeriksaan akuntansi. 2) Perlu dilakukan lagi penelitian yang berkaitan dengan pemahaman mata kuliah pemeriksaan akuntansi dengan menambahkan faktor-faktor yang lain, seperti berdasarkan tahun angkatan dan akreditasi program studi, sehingga faktor tersebut dapat terukur dengan sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, dkk, 2011, *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (adaptasi Indonesia)*, Buku I, Salemba Empat, Jakarta.
- Carpenter et al, 2003, Job Preference Selection Of Accounting Students, *Journal of Accountancy*, pp.84 - 86.
- Kresnawati, 2016, Analisis Perbedaan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Mata Kuliah Auditing 1 (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Universitas Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu), *Ekombis Review*, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen, Bengkulu.
- Mufidah, 2003, *Paradigma Gender*, Bayumedia, Malang.
- Umar, 2010, *Argumen Kesetaraan Gender (Perspektif Al-Quran)*, Dian Rakyat, Jakarta.
- Yuniani, 2010, Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.